

Determinan Perilaku Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya Tahun 2008 = Determinant of Mother's Behaviour in giving Exclusive Breastfeeding in The Sub-district Meurah Dua in the District of Pidie Jaya in The Year 2008

Agus Fauzi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20341171&lokasi=lokal>

Abstrak

Angka Kematian Bayi (AKB) Indonesia masih yang tertinggi di ASEAN. Penyebab utama kematian tersebut adalah penyakit infeksi saluran nafas dan diare yang dapat dicegah antara lain dengan pemberian ASI secara benar, termasuk pemberian ASI secara eksklusif. Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh laporan bulanan ke-3 Dinas Kesehatan Pidie Jaya pada tahun 2008, untuk Kabupaten Pidie Jaya sebanyak 22,2% ibu membesarkan ASI eksklusif dan untuk Kecamatan Meurah Dua sebanyak 21,9%.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif. Desain penelitian ini adalah cross-sectional, dengan besar sampel 172 orang ibu menyusui di Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya. Analisis data yang digunakan adalah analisis Regresi Logistic Multinomial menggunakan data primer yang berasal dari hasil wawancara.

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa ibu yang memiliki bayi 6-11 bulan hanya 20,3% yang memberikan ASI eksklusif hanya sampai 4 bulan dan 9,3% yang memberikan ASI eksklusif sampai 6 bulan. Hasil analisis menunjukkan faktor yang dominan dalam perilaku pemberian ASI eksklusif adalah tempat persalinan pada ibu yang menyusui eksklusif 4 bulan menunjukkan OR 7,19 (CI 95% = 1,52 - 33,95) dan pengetahuan tentang ASI pada ibu yang menyusui eksklusif 6 bulan menunjukkan OR 15,08 (CI 95% = 1,81 - 125,47).

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan, pertama bahwa tenaga kesehatan agar dapat meningkatkan kualitas penyuluhan dan dapat meningkatkan kerjasama dengan tokoh masyarakat yang ada di wilayah Kecamatan Meurah Dua. Kedua, agar dinas kesehatan meningkatkan pelatihan tenaga kesehatan dan pengawasan terhadap program ASI eksklusif di masyarakat. Ketiga perlu penelitian lebih lanjut dengan menggunakan desain kohort dengan validitas tinggi.

.....The number of infant mortality in Indonesia is the highest among ASEAN countries. The major cause for infant and children mortality is infections, especially the upper respiratory tracts infection and diarrhea. The prevention efforts for reducing the infections are a good nutrition management for infant and children such as adequate and appropriate breastfeeding. Based on the existing data which was published in the third monthly report of the Pidie Jaya Health Office (2008), there was only 22,2% of mothers who practiced exclusive breastfeeding in the District of Pidie Jaya and only 21,9% in Sub-district of Meurah Dua.

The research was carried out to find the factors related to behaviour in giving Exclusive Breastfeeding. The design of this study was cross-sectional survey, the data obtained by involving 172 exclusive breastfeeding among mothers in sub district Meurah Dua. The data analysis uses logistic multinomial regression analysis. The sample was selected using simple random sampling technique. Primary data was collected by using standardized questionnaire.

The result showed that the proportion of mother who practice exclusive breastfeeding among mothers owing

6-11 months old babies was 20,3% for 4 months and 9,3% for 6 months. From the analysis it was indicated that dominant factors related to practice of exclusive breastfeeding for 4 months very much depended on place of physician visits during pregnancy (OR=7,18, CI 95% = 1,52 - 33,95) and those of 6 months were mothers knowledge about breastfeeding (OR = 15,08, CI 95% = 1,81 - 125,47).

Based on the result of the study, it was strongly recommended to the Chief Sub- district of Meurah Dua to increase the quality of health education to the community in the Sub-district Meurah Dua in relation to promotion of exclusive breastfeeding. Furthermore, staff of Health office was also encouraged to promote the training for health personnel and supervision and monitoring the exclusive breastfeeding program in the community. Recommendation is also made for further research to using the cohort design and observation for studying with high validity on data.